EFEKTIFITAS PENGGUNAAN *GOOGLE MEET* DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD AL-ISLAM PLUS KRIAN SIDOARJO

SKRIPSI

VIVIN NUR WAHYUNI

D07217032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FEBRUARI 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Vivin Nur Wahyuni
NIM	: D07217032
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Islam/ PGMI
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Penelitian Kuantitatif ini saya tulis dengan benar dan merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau hasil pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Penelitian Kuantitatif yang saya lakukan adalah hasil jiplakan, maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Sidoarjo, 14 Januari 2021

Yang Membuat Pertanyaan

(Vivin Nur Wahyuni)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh :

Nama : Vivin Nur Wahyuni

NIM : D07217032

Judul : **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN *GOOGLE MEET* DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD AL-ISLAM PLUS KRIAN SIDORAJO**

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan :

Surabaya, 26 Januari 2021

Pembimbing I

Taufik Siraj, M.Pd.I

NIP. 197302022007011040

Pembimbing II

Sulthon Mas'ud,S.Ag, M.Pd.I

NIP. 19730912007011017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Oleh Vivin Nur Wahyuni ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 2021
Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Dekan,

Prof. Dr.H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I

Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 196807221996031002

Penguji II

M. Bahri Musthofa, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197307222005011005

Penguji III

Taufik Siraj, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Penguji IV

Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197309122007011017

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Vivin Nur Wahyuni
NIM : D07217032
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Dasar
E-mail address : nurwahyunivivin@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

"Efektifitas Penggunaan *Google Meet* dalam Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Al-Islam Plus Krian"

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 11 Februari 2021

Penulis

(Vivin Nur Wahyuni)

ABSTRAK

Vivin Nur Wahyuni, 2021. Efektifitas Penggunaan *Google Meet* dalam Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I : Taufik Siraj, M.Pd.I dan Pembimbing II : Sulthon Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I

Kata Kunci : Efektifitas,*Google Meet*, Hasil Belajar

Latar belakang penelitian ini yaitu adanya virus Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring untuk memutus rantai penyebaran virus tersebut. Banyak permasalahan yang ditimbulkan dari adanya pembelajaran daring salah satunya yaitu kurang efektif penggunaan media pembelajaran daring sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini peneliti melihat efektifitas penggunaan *Google Meet* sebagai dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu : 1) Bagaimana implementasi pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Meet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo? Dan 2) Bagiamana efektifitas penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo?

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa dalam bentuk angka yang diperkuat dengan analisa dari peneliti dalam membuat kesimpulan. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, hasil belajar *pretest* dan *posttets*, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari implementasi penggunaan berbagai fitur yang ada pada *Google Meet* seperti *share screen* yang dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Pemanfaatan berbagai fitur yang ada di *Google Meet* sangat efektif dan efisien digunakan pada saat pembelajaran daring saat ini. Dengan menggunakan *Google Meet* antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran juga terlihat. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan siswa saat melakukan sesi tanya jawab dengan guru maupun dalam menyampaikan gagasan, pikiran, dan pendapat terkait materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Selain itu efektifitas penggunaan *Google Meet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil analisis data yang berupa skor *pretest* dan *posttets*. Perbedaan skor rata-rata *pretest* yaitu 62,7 dan nilai *posttest* yaitu 84,4. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Paired t-test*. Hasil dari uji tersebut yaitu nilai *sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat efektifitas penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN MOTTO ii

LEMBAR PERSETUJUAN iii

LEMBAR PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 6
E. Tujuan Penelitian 6
F. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori 9
1. Pemahaman Teori Efektifitas 9
a. Teori Efektifitas Pembelajaran 9
b. Pengertian Efektifitas Pembelajaran 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Indikator Efektifitas Pembelajaran 13
2. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)..... 16
a. Desain Pembelajaran Daring..... 16
b. Jenis Pembelajaran Daring..... 17
c. Media Pembelajaran Daring..... 18
3. *Google Meet*..... 19
a. *Platform Google Meet*..... 19
b. Langkah-Langkah Penggunaan *Google Meet*..... 21
c. Kelebihan *Google Meet* 22
d. Kekurangan *Google Meet* 23
4. Hasil Belajar 23
a. Definisi Hasil Belajar..... 23
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar 25
c. Penilaian Hasil Belajar di MI/SD..... 26
B. Kajian Penelitian yang Relevan..... 28
C. Kerangka Berfikir 31
D. Hipotesis Penelitian 32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 33
B. Desain Penelitian 35
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....36
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian 37
F. Variabel Penelitian.....38
G. Instrumen Penelitian 39
H. Validitas dan Reabilitas Instrumen.....41
I. Teknik Pengumpulan Data.....44
J. Teknik Analisis Data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian 48
B. Analisis Data Penelitian 50
C. Pembahasan 60

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 65
B. Implikasi 66
C. Keterbatasan Penelitian 67
D. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN 72

RIWAYAT HIDUP 73

LAMPIRAN-LAMPIRAN 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 2.1 Tabel Penilaian Hasil Belajar SD/MI.....28

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 28

Tabel 2.3 Perbandingan Penelitian.....30

Tabel 3.1 Rentang Validitas RPP.....42

Tabel 3.2 Rentang Validitas Butir Soal.....43

Tabel 3.3 Rentang Reabilitas Butir Soal 44

Tabel 4.1 Saran dan Maukan Validator.....51

Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi RPP.....51

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Butir Soal *Pretets* 52

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Butir Soal *Posttets*.....53

Tabel 4.5 Data Hasil *Pretets* dan *Posttets* 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 2.1 Bagan Hubungan Hasil Belajar 24

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....31

Gambar 3.1 Desain Penelitian Deskriptif Kuantitatif 35

Gambar 4.1 Hasil Uji Reabilitas *Pretets* dengan Ms. Excel 54

Gambar 4.2 Hasil Uji Reabilitas *Posttest* dengan Ms.Excel.....55

Gambar 4.3 *Output* SPPS 26 Uji Normalitas 58

Gambar 4.4 *Output* SPSS 26 Uji Homogenitas 59

Gambar 4.5 *Output* SPSS 26 Uji *Paired T-test*.....60

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran I Nama Responden Uji Coba 74

Lampiran II Nama Validator 75

Lampiran III Profil Sekolah 76

Lampiran IV Data Responden Penelitian.....81

Lampiran V Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 83

Lampiran VI Lembar Validasi RPP 97

Lampiran VII Hasil Validasi RPP.....100

Lampiran VIII Lembar Hasil Observasi Pembelajaran.....109

Lampiran IX Instrumen Uji Validtas *Pretets* 111

Lampiran X Instrumen Uji Validitas *Posttets* 115

Lampiran XI Hasil Uji Validitas dan Reabilitas *Pretets* 119

Lampiran XII Hasil Uji Validitas dan Reabilitas *Posttets* 121

Lampiran XIII Kisi-Kisi Soal *Pretest* Kelas V 123

Lampiran XIV Kisi-Kisi Soal *Posttets* Kelas V.....125

Lampiran XV Soal *Pretets* 127

Lampiran XVI Soal *Posttets* 130

Lampiran XVII Link Akses Soal *Pretest* dan *Posttets*.....133

Lampiran XVIII Dokumentasi 134

Lampiran XIX Persuratan 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan adanya virus baru yang berasal dari Wuhan, Tiongkok. Virus ini telah melanda 215 negara di dunia. Virus tersebut dikenal dengan istilah COVID-19 atau yang disebut dengan *Coronavirus Diseases-19.*[1]Virus ini menyerang sistem pernafasan pada manusia dengan gejala gangguan pernafasan akut, demam, batuk dan sesak nafas. Pada tanggal 30 Januari WHO (*World Health Organization)* telah menetapkan status darurat kesehatan masyarakat yang disebabkan oleh virus ini. Virus ini sangat berdampak dalam berbagai bidang kehidupan, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan.[2]

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Surat edaran tersebut menegaskan bahwa proses pembelajaran harus dilakukan secara daring (dalam jaringan) atau pembelajaran dilakukan jarak jauh.[3] Pembelajaran daring merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19 ini.

---

[1] Suni Astini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19*". Jurnal Lampuhyang* Vol 11, No.2,(2020),14.
[2] Sri Gusty, dkk. *Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2020), 1
[3] Astini, Pemanfaatan Teknologi Informasi...14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang memerlukan koneksi internet dalam penggunaannya. Pembelajaran daring dapat digunakan secara fleksibel disaat pandemi Covid-19 saat ini. Pembelajaran daring memungkinkan siswa memilki keleluasaan karena dapat belajar kapanpun dan dimanapun.[4] Pembelajaran daring diharapakan dapat berjalan dengan baik mengingat mayoritas masyarakat Indonesia sudah menggunakan internet.

Pembelajaran daring tidak sepenuhnya berjalan dengan efektif. Permasalahan yang banyak ditemui saat pembelajaran daring adalah keterbatasan signal dan tidak ada ketersediaan media yang mendukung pembelajaran daring tersebut. Penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa juga masih dibilang kurang. Tidak semua guru memiliki pemahaman dalam menggunakan *mobile digital*. Pembelajaran daring juga menuntut adanya kerja sama antar orang tua dengan guru. Tidak sedikit orang tua yang mengeluh akibat adanya pembelajaran daring saat ini. Tidak semua orang tua mampu memfasilitasi puta-putrinya dalam pembelajaran daring. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap efektif atau tidaknya pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru.

Penyusunan materi pembelajaran, media pembelajaran, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran juga menjadi indikator penentu tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.[5] Berdasarkan pernyataan tersebut dalam proses pembelajaran daring yang dilakukan hendaknya guru

[4] Yani Fitriyani dan Irfan Fauzi dan Mia Zultrianti, "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*", Jurnal Kependidikan* Vol.6. No.2, (2020), 167.
[5] Ibid.,32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan indikator dari tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Guru harus tetap memperhatikan standar isi dari kurikulum 2013 yang menuntut siswa lebih aktif sehingga guru harus memberikan materi yang membantu proses berfikir kritis siswa. Pemilihan media pembelajaran juga menjadi penentu keberhasilan pembelajaran daring yang dilakukan.

Efektif atau tidaknya suatu pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang didapat oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan hasil tes yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor ekternal. Faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) yang mempengaruhi hasil belajar siswa diantaranya yaitu : (1) Faktor Fisiologis dan (2) Faktor Psikologis. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa) yaitu : (1) Faktor Lingkungan dan (2) Faktor Instrumental.[6]

Dalam pembelajaran daring saat ini siswa dapat berinteraksi dengan guru dan teman melalui berbagai media *online* seperti *Google Classroom, Video Conference, Zoom, Edmodo, Google Meet* maupun *Group Whatsapp*. Salah satu media *online* yang banyak digunakan pada saat pembelajaran daring adalah *Google Meet. Google Meet* merupakan salah satu desain produk dari *Google Apps.* Banyak sekali kelebihan dari apikasi tersebut yang dapat digunakan pada saat pembelajaran daring. Aplikasi ini tidak memerlukan akses internet yang tinggi sehingga mudah digunakan dimana saja dan kapan saja. Selain itu *Google Meet* juga menyediakan vitur *Vidio Call* yang dapat

[6] Yuda Darmawan, Skripsi : ”*Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika”* (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019),2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilakukan maksimal 250 orang aktif dan 100.000 orang yang ada dalam domain.

Penggunaan *Google Meet* sebagai media pembelajaran pernah digunakan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Acep Roni Hamdani dengan judul penelitian "Efektifitas Impelemtasi *Google Meet* sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang", Farah Heniati Santoso dengan judul penelitian "Efektifitas Pembelajaran *Google Meet* Terhadap Hasil Belajar Siswa", Walinda dengan judul "Efektifitas Penggunaan *Google Meet* sebagai Media Pembelajaran", dan Mustika Fitri Larasati dengan judul "Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar". Dalam penelitian tersebut penggunaan *Google Meet* dapat digunakan seacara efektif dan dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan berbagai fitur yang ada pada *Google Meet* seperti *share screen* dan *white board.*

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas V di SD Al-Islam Plus Krian, yaitu Ibu Diandini Tiara, S.Pd selama proses pembelajaran daring ini belum menggunakan media *online* secara maksimal. Media yang digunakan hanya berupa *WhatsApp.* Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil tes menunjukkan bahwa lebih dari dari 50% siswa masih memperoleh nilai dibawah KKM

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Kriteria Ketuntasan Minimum).[7] Hasil belajar tersebut didapat dari hasil penilaian harian Tema 4 "Sehat itu Penting", Subtema 3 "Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia". Oleh karena itu berdasarkan dari latar belakang permasalahan tersebut, peneliti perlu melakukan inovasi media pembelajaran daring yang lebih bervariasi dengan menggunakan *Google Meet*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berbagai vitur yang ada di *Google Meet* pada saat pembelajaran daring dengan judul penelitian **"Efektifitas Pengguanaan *Google Meet* dalam Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo".**

B. Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang didapat berdasarkan latar belakang masalah di atas :

1. Implementasi pembelajaran daring (dalam jaringan) tidak berjalan efektif dan efisien.
2. Media pembelajaran daring yang kurang efektif mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.
3. Pemanfaatan media pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar kurang maksimal.

[7] Diandini Tiara, Wali Kelas V SD Al-Islam Plus Krian, wawancara pribadi, Sidoarjo, 10 November 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi permasalahan tersebut agar lebih jelas, terarah, dan tidak terlalu luas dengan beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu :

1. Efektifitas penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring.
2. Penelitian dilakukan pada kelas V Tahun Pelajaran 2020/2021 Semester Genap di SD Al-Islam Plus Krian.
3. Untuk mengukur hasil belajar siswa mata pelajaran Tematik yaitu tema 6 subtema 1 pembelajaran ke-5.

D. Rumusan Masalah

Berdasarakan masalah-masalah di atas, dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Meet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo?
2. Bagiamana efektifitas penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui impelementasi pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Meet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo.
2. Untuk mengetahui efektifitas penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Memberikan ilmu pengetahuan tentang inovasi media pembelajaran sebagai media pembelajaran daring yang dapat digunakan terhadap peningkatan hasil belajar siswa selama masa pandemi.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Guru
      1) Membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran yang inovatif, interaktif dan menggunakan sumber belajar yang bervariasi.
      2) Memberikan wawasan mengenai media *online* yang dapat digunakan saat pembelajaran daring.
   b. Bagi Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru dengan mudah.
2) Siswa lebih mudah berinteraksi dengan guru dan teman pada saat pembelajaran daring.
3) Siswa mempunyai sumber belajar yang bervariasi.

c. Bagi Sekolah

1) Memberikan refrensi terkait media yang dapat digunakan pada saat pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
2) Mendukung program sekolah untuk meningkatkan penggunaan teknologi.

d. Bagi Peneliti

1) Menambah ilmu pengetahuan tentang media *online* yang dapat digunakan selama pembelajaran daring.
2) Memberikan pengalaman dalam melaksanakan pembelajaran daring.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pemahaman Teori Efektifitas

a. Teori Efektifitas Pembelajaran

Efektifitas berasal dari kata *effective* yang berarti berhasil. Dengan demikian efektifitas dapat diartikan sebagai suatu keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut ini beberapa teori efektifitas pembelajaran menurut para ahli[8] :

1) Miarso

Miarso berpendapat bahwa Efektifitas pembelajaran adalah salah satu standart yang digunakan untuk mencapai tujuan. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang mengkombinasikan unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur. Unsur tersebut diharapkan dapat mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran yang efektif hendaknya dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dan melakukan aktivitas seluas-luasnya. Kesempatan tersebut

[8] Muhammad Sawir, *Teori Efektifitas*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan dapat membantu siswa dalam mempelajari konsep pembelajaran secara mendalam.[9]

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang bersifat preskriptif. Bersifat preskriptif yang dimaksud adalah dalah suatu pembelajaran hendaknya bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi siswa.[10] Menurut Miarso kerangka pembelajaran terdiri dari 3 hal, yaitu : 1) Kondisi pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran dan hambatan yang didapat selama proses pembelajaran ; 2) Perlakuan pembelajaran yang memuat tentang bahan ajar yang digunakan, strategi dalam menyampaikan pembelajaran, dan pengelolaan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung ; 3) Hasil pembelajaran yang efektif dan efisien.[11]

2) Vigotsky

Vigotsky menjelaskan bahwa interaksi antar manusia merupakan salah satu hal yang penting dalam perkembangan berfikir manusia. Efektifitas pembelajaran menurut Vigotsky adalah ukuran untuk mencapai keberhasilan yang didapatkan melalui interkasi antar siswa dan guru.

Efektifitas suatu pembelajaran didapatkan dari hasil selama guru melakukan proses pembelajaran. Guru yang efektif

---

[9] Afifatu Rahmawati, *"*Efektifitas Pembelajaran*", Jurnal Pendidikan Usia Dini*. Vol.2. No.1, (2015),15.

[10] Yusuf Hadi Miarso, "*Menyemai Benih Teknologi Pendidikan"* (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2004), 454

[11] Firmina Angel *"Teori Belajar dan Pembelajaran"* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2017), 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut Vigotsky adalah seorang guru yang mampu menemukan cara agar siswa dapat terlibat langsung secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu guru juga harus dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.[12] Hal tesebut berguna untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Efektifitas pembelajaran dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung yaitu dengan cara melihat respon siswa ketika pembelajaran. Pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien apabila terjadi hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran yang efektif memerlukan sarana dan prasarana serta media yang dapat membantu untuk mencapai tujuan.[13]

3) John Carroll

Dalam bukunya yang berjudul "*A Model of School Learning"* John berpendapat bahwa efektifitas suatu pembelajaran tergantung pada 5 faktor yaitu : 1) *Attitude ;* 2) *Ability to Understand Instruction ;* 3) *Perseverance ;* 4) *Opportunity ;* 5) *Quality of Instruction*. Dari faktor tersebut dapat diketahui bahwa efektif atau tidaknya suatu pembelajaran dapat terjadi apabila ada kemauan dalam diri siswa untuk

[12] Trianto Ibnu, *"Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual"* (Jakarta : Kencana, 2017), 21
[13] Ibid.,16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar, kesiapan siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran serta kualitas materi yang disampaikan.

Kegiatan pembelajaran yang efektif dibutuhkan siswa untuk membantu mengembangkan daya pikir siswa. Efektifitas pembelajaran digunakan sebagai tolak ukur dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.[14]

b. Pengertian Efektifitas Pembelajaran

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Efektifitas berasal dari kata efektif yang artinya efek, pengaruh, berakibat, dan mempunyai hasil.[15] Hidayat berpendapat bahwa Efektifitas merupakan ukuran yang menyatakan sejauh apa target dapat tercapai. Sedangkan menurut Handoko Efektifitas diartikan sebagai kemampuan dalam memilih tujuan dan bagaimana tujuan tersebut dapat tercapai sesuai yang ditetapkan.[16] Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Efektifitas adalah suatu keadaan untuk melihat seajuh mana rencana tersebut dapat tercapai. Dengan demikian jika semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka semakin efektif pula kegiatan yang telah dilaksanakan.

Efektifitas pembelajaran diartikan sebagai bentuk keberhasilan yang dicapai oleh guru dalam mengajar sekelompok

[14] Ibid.,17
[15] Sulchan Yasin, *Kamus Pintar Bahasa Indonesia,* (Surabaya : Amanah, 1995), 83
[16] Shinta Kurnia Dewi, Skripsi : ”*Efektifitas E-Learning sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri Depok”* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2011),9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.[17] Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya perencanaan yang matang. Perencanaan pembelajaran yang harus dipersiapkan meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, pemilihan strategi, media, model, dan evaluasi pembelajaran. Efektifitas pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.[18] Pembelajaran akan berjalan efektif jika menggunakan startegi, model, maupun media yang bervariasi dan inovatif.

c. Indikator Efektifitas Pembelajaran

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan pembelajaran tersebut terdapat dalam perangkat pembelajaran yang telah disusun. Keefektifan proses pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut.[19]

1) Siswa berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan
2) Siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
3) Dapat memberikan pengalaman belajar yang atraktif, yaitu siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran

[17] Mawar Ramadhani, Skripsi : *"Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pembelajaran TIK terhadap Hasil Belajar Siswa"* (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), 9

[18] Fauzan dan Fatkhul Arifin, "The Effectiveness of Google Meet Media on The Students Learning Out of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department*", Jurnal Pendidikan Guru MI*. Vol.6. No.2, (2019),272.

[19] Fransiska Saadi, Skripsi : "*Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Media Tepat Guna SDN 02 Toho"* (Pontianak : Universitas Tanjungpura, 2013),7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Memiliki sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang baik.

Selain itu ada beberapa indikator efektifitas pembelajaran. Berikut ini adalah indikator dari efektifitas belajar menurut Slavin[20] :

1) Mutu Pengajaran

Mutu pengajaran merupakan bagaimana informasi yang disampaikan guru dapat dengan mudah diterima siswa. Mutu atau kualitas pengajaran dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.[21] Mutu pengajaran juga dapat dilihat dari hasil belajar yang didapat siswa. Apabila 85% siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka dapat dikatakan tuntas.

2) Tingkat Pengajaran yang Tepat

Tingkat pengajaran yang tepat merupakan cara seorang guru untuk mengukur apakah materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.[22] Tingkat pengajaran juga diartikan sebagai kesiapan siswa dalam mempelajari materi baru.

Kesiapan siswa dalam menerima materi dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu : 1) Kondisi fisik, mental dan emosional ; 2) Kebutuhan dan tujuan ; dan 3) Keterampilan,

[20] Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran,* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), 12
[21] Ibid.,13
[22] Ibid.,14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan yang akan dipelajari. Pembelajaran dikatakatan efektif apabila siswa sudah siap dalam mengikuti pembelajaran.

3) Insentif

Insentif diartikan sebagai motivasi guru kepada siswa. Motivasi yang dimasud disini adalah seajuh mana seorang guru dapat membangkitkan semangat siswa dalam menerima dan mengikuti pembelajaran. Berdasarkan pendapat dari Slameto seorang guru dapat memberikan motivasi kepada siswa dengan cara mendorong minat siswa untuk belajar.[23]

Selain itu selama proses pembelajaran guru menjelaskan dengan konkrit apa yang akan didapat siswa selama proses pembelajaran, memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, dan memberikan aktivitas belajar yang baik kepada siswa. Insentif dapat dikatakan efektif apabila seorang guru telah memberikan motivasi secara maksimal kepada siswa.

4) Waktu

Pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan. Selama proses pembelajaran siswa diberikan waktu yang cukup untuk mempelajari bahan ajar atau materi yang sudah disajikan oleh guru.

[23] Fransiska Saadi, Peningkatan Efektifitas Belajar...8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)

a. Desain Pembelajaran Daring

Pembelajaran secara umum diartikan sebagai proses transfer ilmu yang dilakukan oleh guru kepada siswa. Azhar berpendapat bahwa pembelajaran merupakan interkasi antara pendidik dengan peserta didik dengan tujuan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Sedangkan menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 menjelaskan bahwa setiap manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya, sehingga pembelajaran sebagai hubungan antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.[24]

Di masa pandemi covid-19 saat ini menuntut adanya pembelajaran jauh (*learning distance).* Pembelajaran jarak jauh ini juga dikenal dengan istilah pembelajaran daring (dalam jaringan).[25] Dengan adanya pandemi saat ini pembelajaran daring ini diterapkan dari berbagai tingkatan pendidikan yang ada tanpa terkecuali. Secara umum pembelajaran daring diartikan sebagai proses pembelajaran yang berlangsung tanpa adanya tatap muka antara pendidik dengan peserta didik dan dilakukan dalam jaringan. Pembelajaran daring memanfaatkan adanya jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran daring diartikan sebagai salah satu bentuk pendidikan formal yang memerlukan adanya telekomunikasi

[24] Indonesia, *Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional,* UU No. 20 Tahun 2003.
[25] Sri Gusty, Belajar Mandiri...15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interaktif yang diselenggarakan sekolah oleh peserta didik dengan guru dengan memanfaatkan segala sumber belajar yang ada di dalamnya.[26] Pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan internet.

Pembelajaran daring didesain dengan memanfaatkan teknologi komunikasi dan koneksi internet yang dua-duanya harus dimiliki oleh guru dan siswa. Selain itu perangkat komunikasi yang digunakan harus memenuhi syarat terutama dalam *operating system* yang dapat digunakan untuk mengakses informasi baik berupa audio maupun vidio.[27] Hal tersebut tergantung *platform* yang digunakan saat pelaksanaan pembelajaran daring.

b. Jenis Pembelajaran Daring

Pelaksanaan pembelajaran daring telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 pasal 31. Dalam pasal tersebut telah dijelaskan bahwa pendidikan jarak jauh dapat dilakukan pada semua jenjang pendidikan. Pendidikan jarak jauh berfungsi untuk memberikan layanan kepada masyarakat yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara langsung. Pembelajaran jarak jauh dilakukan dengan menggunakan berbagai macam media komunikasi yang ada. Berikut ini jenis pembelajaran daring yang dapat digunakan di masa pandemi saat ini :

---

[26] Albert Efendi, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendektan Ilmiah,* (Jawa Tengah : CV Sarnu Untung, 2020), 2

[27] Ridwan Sanjaya, *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat,* (Semarang : Universitas Katolik Soegajipranata, 2020), 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) *E-Learning*

E-Learning merupakan salah satu *platform* LMS *(Learning Management System)* yang menggunakan akses internet dalam penggunaannya. *E-Learning* terus mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. *E-Learning* dapat digunakan untuk pebelajaran yang efektif dan fleksibel. *E-Laerning* sangat cocok digunakan untuk pembelajaran jarak jauh.[28]

2) *Instant Messaging*

Instant Messaging adalah salah satu bentuk komunikasi berupa teks yang dapat digunakan sebagai media untuk percakapan. *Instant Messaging* menggunakan akses internet dalam penggunaanya. Contoh *Instant Massaging* yang banyak digunakan adalah *e-source, Yahoo Messenger, skype* , dan lain-lain.[29]

c. Media Pembelajaran Daring

Media merupakan komponen yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa latin, yaitu dari bentuk jamak "medium" yang artinya perantara atau pengantar. Terdapat dua unsur penting yang harus ada pada media yaitu unsur perangkat keras (*hardware*) dan pesan yang dibawa (*message/software*). Dengan demikian dapat

[28] Meiyanto Eko, *"* Jenis-Jenis Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi*", Jurnal Telematika*. Vol. 9. No. 1, (2012), 33
[29] Ibid.,33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan bahwa media membutuhkan peralatan untuk menyampaikan pesan, tapi yang paling utama adalah bagaimana pesan tersebut dapat diterima melalui media yang dipilih.[30]

Dalam sitausi pandemi saat ini pembelajaran yang semula dilakukan dengan tatap muka secara langsung sekarang harus dilakukan dengan jarak jauh. Guru dengan siswa memanfaatkan perkembangan teknologi infrmaasi yang ada. Dalam pembelajaran daring diperlukan adanya koneksi internet yang cukup dan media yang dapat mendukung terlaksananya pembelajaran daring.

Dalam hal ini guru dan siswa dapat memanfaatkan *smartphone*, laptop, komputer sebagai media utama dalam pembelajaran daring. Media tersebut dapat didukung dengan adanya web *learning* seperti penggunaan *E-Learning*, *Google Classroom*, *Google Meet*, *Zoom Meeting*, *Quiziz*, *Zoom Meeting*, maupun *Whatsapp*.

3. *Google Meet*

a. *Platform Google Meet*

Google merupakan perusahaan di bidang layanan jasa internet. *Google* adalah salah satu perusahan multinasional yang berada di Amerika Serikat. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 4 September 1998 oleh Larry Page dan Sergey Brin. Banyak sekali produk yang dirilis oleh *Google* dalam berbagai bidang seperti

[30] Ibid.,4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periklanan, Aplikasi Pencarian, Komunikasi, Telepon Genggam, dan Hiburan.[31]

Salah satu produk yang dihasilkan oleh *Google* adalah *Google Meet. Google Meet* merupakan salah satu *platform* komunikasi yang saat ini banyak digunakan. *Google Meet* merupakan pengganti dari aplikasi *Google Hangouts* dan *Google Chat* .[32] *Google Meet* baru dirilis pada bulan Februari 2017. *Google Meet* merupakan jenis media pembelajaran audio-visual karena dapat mengeluarkan suara dan gambar. Selain itu *Google Meet* juga termasuk ke dalam jenis media pembelajaran hasil teknlogi komputer.

Penggunaan Google Meet diharapkan dapat memermudah guru dan siswa dalam berinterkasi. *Google Meet* dapat digunakan sebagai media untuk mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa melalui layanan *Video Conference.*[33] Berikut ini beberapa fitur yang ada pada *Google* Meet[34] :

1) Menyediakan panggilan audio-vidio multi arah dengan resolusi 720p
2) Tersedia enskripsi dari semua panggilan
3) Memiliki filter pembatal kebisingan

[31] Anonim, *Google* (Januari 20, 2021). https://id.wikipedia.org/wiki/Google
[32] Anonim, *Google Meet* (Januari 1, 2021). https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Meet.
[33] Yuda Darmawan, Penggunaan Aplikasi *Google Meet*...9
[34] Wikipedia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Memiliki mode cahaya yang rendah
5) Dapat digunakan melalui web browser, android maupun IOS
6) Dapat terhubung secara langsung dari *Google Kalender* dan *Google Kontak*
7) Menyediakan layanan *share screen* yang dapat digunakan untuk mempresentasikan dokumen, spreadsheet, gambar, dan lain-lain.

b. Langkah-Langkah Penggunaan *Google Meet*

Google Meet merupakan salah satu aplikasi *online* yang sangat mudah digunakan oleh penggunanya. Berikut ini ada langkah-langkah dalam menggunakan *Google Meet*[35] :

1) Menjadwalkan dari Aplikasi *Google* Kalender :
   a) Klik ***Google* Kalender**, ketuk + buat acara
   b) Klik **Tambahkan tamu** dengan memasukkan nama atau email pengguna yang akan diundang
   c) Pilih **Simpan**
   d) Lalu klik **Kirim** untuk mengirim pemberitahuan kepada tamu
2) Memulai Rapat dengan Akun Pribadi pada Aplikasi *Google Meet* :
   a) Buka terlebih dahulu aplikasi *Google Meet*

[35] Hendrik Pandu, *Sekolah Dalam Jaringan*, (Surabaya : Scopindo Media Pustaka, 2020), 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Jika sudah mempunyai kode rapat, maka kode langsung dimasukkan pada kolom "Masukkkan Kode Rapat", kemudian klik **Gabung**

c) Jika ingin memulai rapat baru, pilih **Rapat Baru**

c. Kelebihan *Google Meet* sebagai Media Pembelajaran

Pemilihan *Google Meet* sebagai media pembelajaran daring memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan dengan media lainnya, yaitu[36] :

1) Dapat digunakan oleh 250 pengguna aktif dengan 100.000 domain di dalamnya
2) *Mobile Friendly* sehingga sangat mudah digunakan untuk pengguna yang pertama kali menggunakan *Google Meet*
3) Memudahkan siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan orang tua dalam berkomunikasi pada saat pandemi covid-19
4) Memudahkan guru dalam menyamapaikan materi secara langsung kepada siswa karena dalam *Google Meet* dilengkapi dengan fitur *Share Screen* yang dapat digunakan untuk membagikan materi dalam bentuk dokumen
5) Menyedikan fitur *white board* yang dapat digunakan untuk memperjelas dan memudahkan pada saat guru menjelaskan materi ajar

[36] Ibid.,13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Salah satu bentuk media interaktif
7) Dapat digunakan secara efisien dan fleksibel
8) Siswa dapat secara langsung menyamapaikan pikiran, gagasan, dan pertanyaan terkait materi yang disampaikan
9) Dapat diakses secara gratis
10) Pembelajaran daring tidak monoton.

d. Kekurangan *Google Meet* sebagai Media Pembelajaran

Selain memberikan banyak manfaat penggunaan *Google Meet* sebagai media pembelajaran daring juga memiliki kekurangan yaitu[37] :

1) Keterbatasan signal dan kuota internet yang membuat vidio dan suara tidak jelas terutama pada saat guru menjelaskan
2) Kualitas gambar maupun dokumen yang ditampilkan di layar kurang jernih jika diperbesar
3) Tidak semua fitur dapat digunakan secara gratis seperti paket 100 pengguna.

4. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar didapatkan setelah melakukan proses belajar. Hasil belajar diartikan sebagai suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan perilaku

[37] Ibid.,14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terjadi pada siswa setelah melalui proses belajar.[38] Hasil belajar, tujuan instruksional, dan pengalaman belajar merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan.

Berikut ini adalah bagan yang menunjukkan adanya hubungan tersebut.

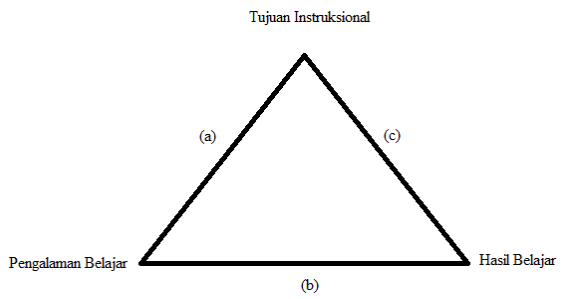

Gambar 2.1 Bagan Hubungan Hasil Belajar, Tujuan Instruksional dan Pengalaman Belajar

Dalam bagan tersebut dijelaskan bahwa ketiganya saling berhubungan. Tujuan pendidikan sendiri telah dijelaskan dalam Sistem Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan meliputi tujuan kurikuler dan tujuan instruksional. Sementara itu pengalaman belajar pada siswa meliputi kegiatan mengobservasi, membaca, meniru, mencoba, mendengar, dan mengikuti perintah.[39]

Hasil belajar dalam pendidikan mempunyai beberapa fungsi,[40] yaitu :

[38] Zulkifli Matondang, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2019), 2
[39] Lubis Mawardi, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Bengkulu : Pustaka Belajar, 2008), 29
[40] Ibid.,31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil belajar digunakan sebagai indikator untuk mengukur kualitas dan kuantitas yang telah dikuasi oleh siswa.
2) Hasil belajar sebagai bahan untuk memperoleh informasi dalam inovasi pendidikan.
3) Hasil belajar digunakan sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan.
4) Hasil belajar digunakan sebagai indikator untuk melihat daya serap kecerdasan peserta didik.

b. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Klasifikasi hasil belajar menurut Bloom secara umum dibagi menadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui keterampilan kognitif akan tercapai, dengan pengembangan pribadi siswa afektif akan tercapai, dan dengan peningkatan keterampilan siswa psikomorik siswa dapat tercapai.[41] Berikut ini akan dijelaskan secara rinci klasifikasi hasil belajar :

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif yaitu hasil belajar yang berhubungan dengan enam aspek, yaitu : (1) penegtahuan, (2) pemahaman, (3) aplikasi, (4) analisis, (5) sintesis, dan (6) evaluasi.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif yaitu hasil belajar yang berhubungan dengan sikap siswa. Ranag afektif dapat dilihat dari tingkah laku siswa seperti

[41] Sobron Adi, *"Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV",* *Jurnal Inovasi Penelitian*. Vol.3. No.3, (2020), 270.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perhatian siswa terhadap pembelajaran, disiplin, motivasi belajar siswa, sopan santun terhadap guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomorik terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dalam bentuk keterampilan atau *skill* siswa baik secara berkelompok maupun individu.

c. Penilaian Hasil Belajar di MI/SD

Penilain hasil belajar telah dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 4 Tahun 2018 tentang penilain hasil belajar oleh pendidik dan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan dengan cara melihat beberapa aspek yaitu aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara sistematis untuk dievaluasi melalui hasil belajar. Sedangkan penilaian hasil belajar oleh satuan pendidik dilakukan dengan cara melihat capaian pembelajaran yang dilakukan dalam bentuk penilaian akhir dan ujian.

Penilaian hasil belajar sesuai dengan kurikulum 2013 harus memenuhi prinsip penilaian yaitu[42] :

1) Sahih

Penilaian didasarkan pada data yang sesuai dengan kemampuan yang diukur.

[42] Imam Makruf, *Penilaian dalam Kurikulum 2013,* (Surakarta : IAIN Surakarta, 2019), 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Objektif

Penilaian dilakukan sesuai dengan kriteria penilaian yang jelas dan tidak subjektif.

3) Adil

Penilaian yang dilakukan tidak menguntungkan atau merugikan salah satu pihak (siswa). Penilaian yang dilakukan tidak melihat perbedaan latar belakang peserta didik.

4) Terpadu

Penilaian yang dilakukan sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

5) Terbuka

Penilaian yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur, kriteria, dan pengambilan keputusan harus diketahui oleh pihak yang berkepntingan.

6) Menyeluruh dan berkesinambungan

Penilaian yang dilakukan harus sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dan dikauasi oleh siswa.

7) Sistematis

Penilaian disusun secara sistematis dan dilakuakan secara bertahap.

8) Sesuai kriteria

Penilaian dilakukan sesuai dengan kriteria maupun kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Akuntabel

Penilaian yang dilakukan harus dapat dipertanggung jawabkan dari segi teknik, prosedur dan hasilnya.

Berikut ini mekanisme penilaian hasil belajar di SD/MI yang sesuai dengan kurikulum 2013[43] :

Tabel 2.1 Penilaian Hasil Belajar di SD/MI

	Pelaksanaan Penialain	Bentuk Penilaian	Hasil Penilaian	Kelulusan
Perencanaan (RPP)	Sikap	Observasi	Predikat/Deskripsi	• Rapat Dewan Guru • Tuntas (KKM)
	Pengetahuan	Tes Tulis Tes Lisan Penugasan	Nilai (0-100), Predikat/Deskripsi	
	Ketrampilan	Praktik Produk Proyek Portofolio		

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Metode	Hasil Penelitian
1.	Efektifitas Impelemtasi Google Meet sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar	Acep Roni Hamdani (2020)	• Survei • Angket	Berdasarkan hasil angket dengan beracuan dengan 6 indikator Efektifitas belajar, dapat disimpulkan bahwa Efektifitas penggunaan *Google Meet*

[43] Ibid.,11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	di Kabupaten Subang			sebagai media pembelajaran daring sekitar 76,97% dikatakan efektif.[44]
2.	Efektifitas Pembelajaran Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa	Farah Heniati Santosa (2020)	• *Pre experimental* • Uji *one sample test*	Hasil penelitian tersebut diketahui bahwa skor hasil belajar siswa diperoleh rata-rata sebesar 81,70. Hasil uji *one sample test* diperoleh hasil nilai sig.(2-tailed) = 0,005 < 0,05 = α, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima.[45]
3.	Pengaruh Penggunaan *Google Meet* sebagai Media Pembelajaran	Walinda (2019)	• Deskriptif kualitatif • Pengujian keabhasan data	Penggunaan *google meet* dapat berjalan efektif. Hal tersebut dapat dilihat selama siswa mengumpulkan tugas tetapi terdapat kendala seperti masalah tehnik yang dialami beberapa siswa.[46]
4.	Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial dalam Meningkatkan	Mustika Fitri Larasati (2020)	• *Mix Methods* • Uji t (t Test)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis media sosial lebih efektif

[44] Acep Roni, *"*Efektifitas Impelemtasi Google Meet sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang*", Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Vol.6. No.1, (2020), 4.
[45] Farah Heniati, "Efektifitas Pembelajaran Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Matematika*. Vol.3. No. 1, (2020), 66
[46] Walinda, Skripsi : " Pengaruh Penggunaan *Google Meet* sebagai Media Pembelajaran*"* (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019), 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hasil Belajar			dibandingkan dengan pembelajaran biasa (76,40% > 72,03%).[47]

Tabel 2.3 Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

No.	Judul Penelitian	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Efektifitas Impelemtasi Google Meet sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang	Acep Roni Hamdani (2020)	• Media *Google Meet* • Dilakukan pada saat pandemi	• Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif • Sampel Jenuh • Objek : Jenjang SD Al-Islam Plus Krian
2.	Efektifitas Pembelajaran Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa	Farah Heniati Santosa (2020)	• Media *Google Meet* • Mengukur hasil belajar siswa	• Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif • Uji *Paired t-test*
3.	Efektifitas Penggunaan *Google Meet* sebagai Media Pembelajaran	Walinda (2019)	• Media *Google Meet*	• Menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif • Uji *Paired t-test*
4.	Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial dalam Meningkatkan	Mustika Fitri Larasati (2020)	• Pembelajaran daring • Mengukur hasil belajar	• Pada penelitian terdahulu menggunakan media sosial *Facebook*

[47] Mustika Fitri, "Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Journal of Science and Sosial Research*. Vol. 3. No. 1, (2020), 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Hasil Belajar			• Metode penelitian deskriptif kuantitatif • Uji *Paired t-test*

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan, penggunaan *Google Meet* sebagai media pembelajaran daring sangat efektif untuk digunakan pada masa pandemi saat ini. Dengan menggunakan *Google Meet* hasil belajar siswa dapat meningkat. Selain itu *Google Meet* juga dapat digunakan dimana saja dan kapan saja sehingga lebih efektif dan efesien digunakan. Skema kerangka berfikir dapat ditunjukkan pada gambar di bawah ini :

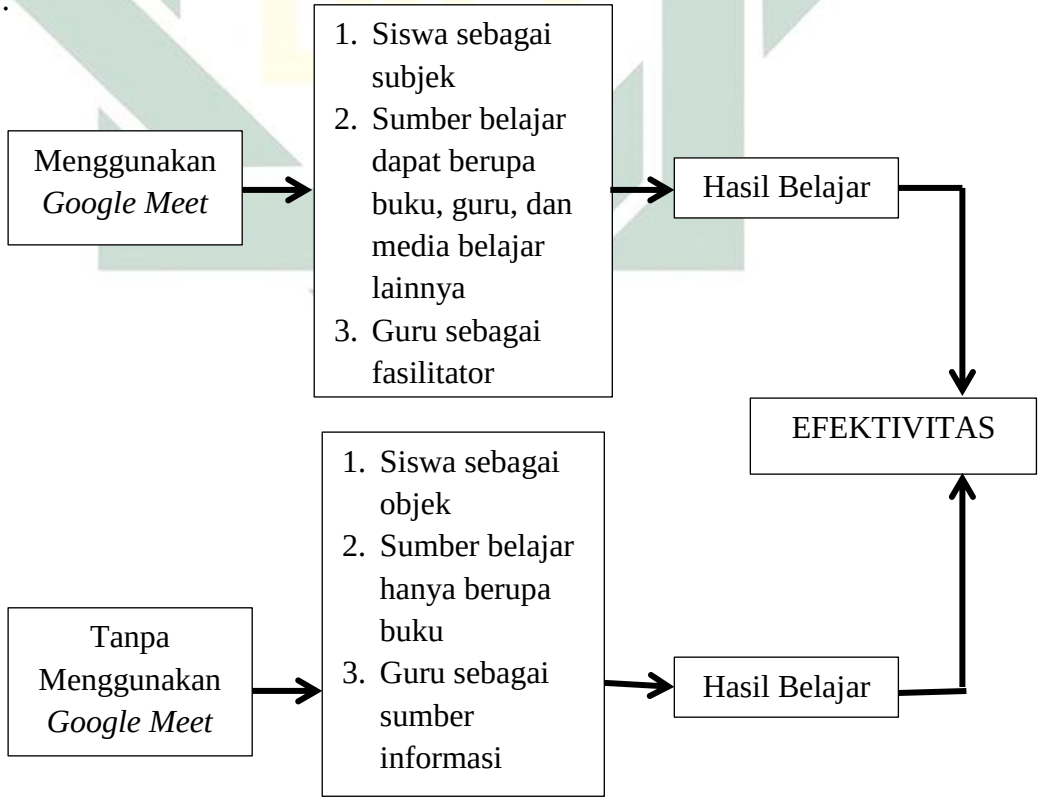

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah yang telah disajikan. Rumusan masalah yang disajikan berupa pertanyaan yang kemudian dalam hipotesis disajikan pendapat maupun kesimpulan yang bersifat sementara. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat efektifitas antara penggunaan *Google Meet* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo.

Ha : Terdapat efektifitas antara penggunaan *Google Meet* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Di dalam sebuah penelitian pasti memerlukan metode tertentu untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian. Penelitian didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengolah dan menyimpulkan data secara sistematis dengan menggunakan sebuah metode tertentu untuk mencari jawaban dari perasalahan yang ada.[48] Agar penelitian dapat berjalan sistematis maka diperlukan adanya metode yang sesuai dengan objek yang akan diteliti dengan memperhatikan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian tersebut. Dalam bab ini akan dijelaskan secara rinci mengenai metode penelitian yang meliputi jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Jenis Penelitian

Winarno Surakhmad berpendapat bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang kemudian diolah sehingga menghasilkan suatu kesimpulan untuk memecahkan masalah yang ada dalam sebuah penelitian. Hal yang harus diperhatikan dalam suatu penelitian adalah pemilihan metode yang harus disesuaikan dengan objek yang diteliti sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian tersebut.[49]

---

[48] Suryana, *Metodologi Penelitian,* (Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 14
[49] Ibid.,hal. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah deskpriptif kuantitatif. Kuantitatif sendiri diartikan sebagai salah satu pendekatan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator dari variabel-variabel penelitian (variabel X dan variabel Y) yang kemudian dicari hubungannya. Pendekatan kuantitatif lebih ditekankan pada data yang bersifat numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.[50] Sedangkan deskriptif adalah suatu cara untuk menggambarkan gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi pada saat melakukan penelitian yang digambarkan dengan sebenarnya.[51] Langkah yang dilakukan dalam metode ini adalah dengan melakukan pengumpulan data yang kemudian diklasifikasi, di analisis, dan membuat kesimpulan terhadap suatu kejadian secara objektif dalam bentuk deskripsi.

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif ini disesuaiakan dengan variabel penelitian dengan masalah atau fenomena yang sedang terjadi saat penelitian yang disajikan dalam bentu angka yang memiliki makna. Nana Sudjana berpendapat bahwa penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu kejadian atau peristiwa dalam bentuk angka yang diperkuat dengan analisa dari peneliti dalam membuat kesimpulan.[52] Hasil penelitian diperoleh dari hasil perhitungan dari indikator variabel penelitian dengan metode statistika yang kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi.

---

[50] Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2005), 39
[51] Suryana, Metodologi Penelitian...20
[52] Burhan Bungin, Metode Penelitian...41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses perencanaan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Desain penelitian merupakan pedoman yang diperlukan dalam menentukan intrumen penelitian, pengambilan data, penentuan sampel sampai tahap analisis data.[53] Desain penelitian bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dengan benar. Berikut ini adalah desain dalam penelitian ini :

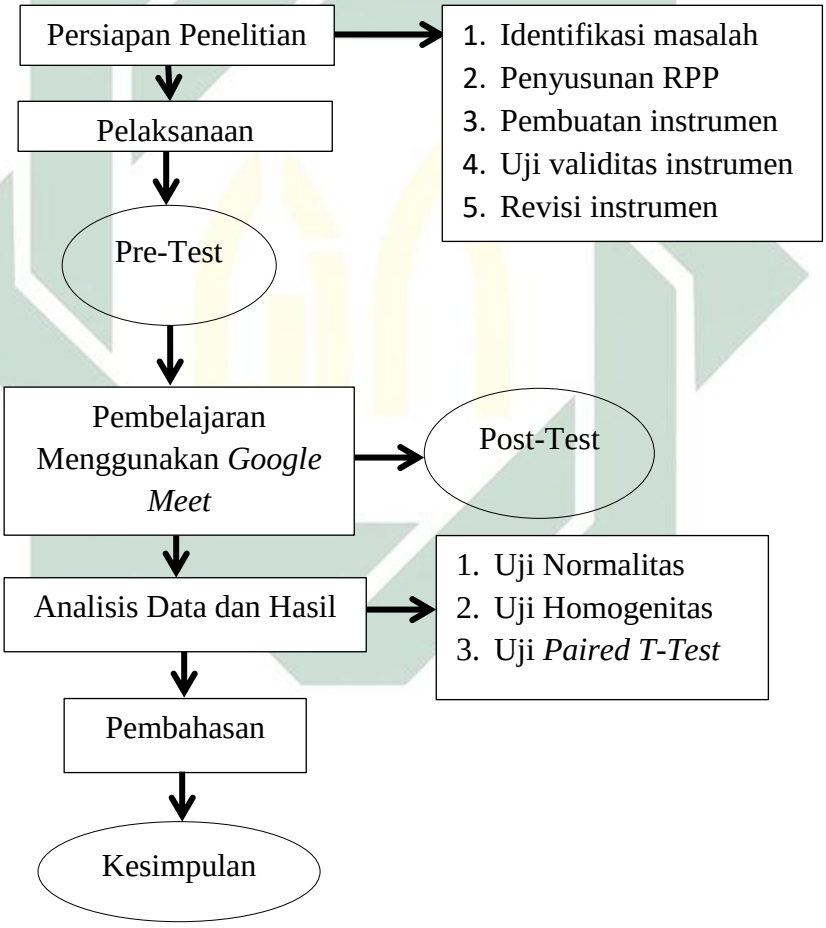

Gambar 3.1 Desain Penelitian Deskriptif Kuantitatif

[53] Sandu Siyoto. *Dasar Metodologi Penelitian.* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015),23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Al-Islam Plus Krian yang berlokasi di Jl. Kyai Mojo No. 36, Dusun Jeruk, Jeruk Gamping, Kec. Krian, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Waktu penelitian ini dilakukan pada pada tahun ajaran 2020/2021 semester genap pada bulan Desember 2020-Januari 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

   Populasi penelitian adalah seluruh individu maupun kelompok yang akan diambil dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Al-Islam Plus Krian dengan karakteristik sebagai berikut :

   a. Seluruh sisiwa kelas V di SD Al-Islam Plus Krian Tahun ajaran 2020/2021 semester genap.
   b. Siswa yang tercatat masih aktif.

2. Sampel Penelitian

   Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan sampel yang dijadikan sumber data yang sesungguhnya. Teknik pengambilan sampel ada dua metode, yaitu *probability sampling* (Random Sampel) dan *non probability sampling* (Non Random Sampel).[54]

[54] Salamadian, *10 Teknik Pengambilan Sampel* (November 7, 2020). https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan peniliti adalah metode *non probability sampling*. Teknik *non probalility sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan memberikan peluan dan kesempatan yang sama pada semua anggota populasi. Teknik *non probability sampling* yang digunakan yaitu dengan teknik sampling jenuh.[55] Penggunaan sampling jenuh ini adalah teknik pengambilan sampel dari semua populasi dalam penelitian. Peneliti menggunakan sampel dari seluruh siswa kelas V yaitu sebanyak 18 siswa.

E. Definisi Variabel Operasional Penelitian

Berikut ini akan dijabarkan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian agar lebih terfokus dengan tujuan penelitian yang diharapkan :

1. Efektifitas

Dalam penelitian ini efektifitas diartikan sebagai bentuk keberhasilan yang dicapai oleh guru dalam mengajar sekelompok siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Efektifitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil tes baik nilai *pretest* dan *posttest* yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Indikator efektifitas pembelajaran yaitu : 1) Mutu pengajaran yaitu sejauh mana informasi yang disampaikan guru dapat dengan mudah diterima; 2) Tingkat pengajaran yang tepat yaitu cara guru dalam mengukur apakah materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik

[55] Tarjo, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh siswa; 3) Insentif yaitu bagaimana cara seorang guru dapat memotivasi dan membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran; 4) Pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah ditetapkan.

2. *Google Meet* sebagai Media Pembelajaran

Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan adalah *Google Meet. Google Meet* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran daring. *Google Meet* dapat digunakan sebagai media untuk mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa. Penggunaan *Google Meet* dianggap dapat memudahkan siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring saat ini.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh setelah melalui proses belajar. Hasil belajar pada penelitian ini lebih difokuskan pada ranah kognitif, yaitu diperoleh dari hasil *pretest dan posttest* siswa. Dalam hal ini yang dijadikan acuan adalah KKM dari mata pelajaran Tematik. Siswa dikatakan tuntas apabila dapat mencapai KKM yiatu 75.

F. Variabel Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel penelitian adalah objek atau apa yang menjadi pusat perhatian dari suatu penelitian.[56] Berikut adalah macam-macam variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas adalah variabel yang berpengaruh terhadap terjadinya variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah efektifitas pengguaan *Google Meet.*

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian variabel terikat yang digunakan berupa hasil belajar siswa yaitu pada nilai *posttest* siswa.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kejadian yang telah diamati. berikut ini instrumen yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Pedoman Observasi

   Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Pedoman observasi ini memuat daftar jenis kegiatan yang akan diamati. Pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti adalah daftar terkait pembelajaran seperti Rencana Pelaksanan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh kelas V

[56] Burhan Bungin, Metode Penelitian...67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semester genap, yaitu pada Tema 6 subtema 1 pembelajaran ke-5. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati kesesuaian guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan RPP yang sudah dibuat.

2. Pedoman Dokumentasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara mencatat atau mendaftar data yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam hal ini pedoman yang digunakan oleh peneliti adalah daftar terkait daftar nilai tes siswa, daftar nama siswa dan guru yang terlibat dalam penelitian, RPP yang digunakan, dan foto selama pelaksanaan penelitian.

3. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakakukan dengan cara memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 soal yang disusun berdasarkan indikator pencapain yang ada pada RPP kelas V semester genap mata pelajaran Tematik yaitu tema 6 subtema 1 pembelajaran ke-5.

Tes ini berfungsi untuk mengukur hasil belajar siswa mengenai kemampuan siswa dalam mengerjakan soal. Soal dibuat dari yang mudah sampai yang sulit secara acak. Ada 2 jenis tes soal yaitu *pretest* dan *posttest.*

Pada awal penelitian dilakukan tes awal atau yang disebut dengan *pretest* untuk mengukur kemampuan siswa sebelum diberikan perlakuan. Intrumen soal yang diberikan oleh peneliti disusun melalui proses uji coba dengan menggunakan analisis uji validitas dan reablitias. Selanjutnya di tahap akhir penelitian, peneliti melakukan tes akhir atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

posttest setelah diberikan perlakuan. Soal tes yang diberikan pada saat *posttest* dan *pretest* dibuat setara.

H. Validitas dan Reabilitas Instrumen

Intstrumen yang baik adalah instrumen yang harus memenuhi dua syarat, yaitu uji validitas dan uji reabilitas.

1. Uji Validitas Intrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat berfungsi ketepatan dan kecermatannya. Suatu hasil tes dikatakatan valid apabila instrumen mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan jika instrumen mempunyai validitas rendah maka instrumen yang dibuat kurang baik.[57]

Dalam penelitian ini uji validitas yang akan digunakan oleh peneliti adalah validitas isi. Uji validitas isi dapat dilakukan dengan cara membandingkan isi yang terkandung dalam tes dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dari setiap mata pelajaran. Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menanyakan pendapat ahli (*expert judgment)* mengenai instrumen yang akan digunakan.

Instrumen yang akan di uji validitas dalam penelitian ini adalah RPP dan validitas dari tiap butir soal *pretest* dan *posttest.* Validator dalam penelitian ini yaitu Ibu Diandini Tiara, S.Pd selaku guru kelas V di

[57] Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penelitian...84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sd Al-Islam Plus Krian, guru kelas IV MIN 1 Bangkalan, dan guru kelas V MI Nurul Huda. Instrumen tersebut kemudian dianalisis dalam berbagai aspek untuk dinyatakan valid atau tidaknya untuk dijadikan sebagai intrumen sebelum diujikan di lapangan. Setelah divalidasi tahap selanjutnya adalah dilakukan perbaikan untuk instrumen yang tidak valid. Berikut ini ketentuan RPP dapat dikatakan valid :

Tabel 3.1 Rentang Validitas RPP

Rentang	Keterangan
4-5	Valid
2-3	Cukup
0-1	Tidak Valid

Sedangkan untuk menghitung validitas butir soal, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2010 dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum Xy - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Rumus 3.1 Rumus Korelasi Koefisien r_{xy}

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi X dan Y

N : Jumlah siswa

X : Nilai butir soal

Y : Nilai soal

Dengan ketentuan rentang koefisien validitas butir soal sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2 Rentang Validitas Butir Soal

Rentang	Keterangan
0,8 – 1,00	Sangat tinggi
0,6 – 0,80	Tinggi
0,4 – 0,60	Cukup
0,2 – 0,40	Rendah
0,0 – 0,20	Sangat Rendah

2. Uji Reabilitas Instrumen

Reabilitas berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan reliabel yang artinya dapat dipercaya. Tes hasil belajar dapat dipercaya apabila memberikan hasil belajar yang relatif konsisten.[58] Rumus uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r11 = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Rumus 3.2 Rumus Alpha Cronbach

Keterangan :

r11 : Reabilitas tes keseluruhan

p : Jumlah siswa yang menjawab benar

q : Jumlah siswa yang menjawab salah (q = 1- p)

Σpq : Hasil perkalian p dan q

n : Banyak item

S : Standar deviasi tes

Dengan ketentuan rentang reabilitas butir soal sebagai berikut :

[58] Ibid.,284

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3 Rentang Reabilitas Butir Soal

Rentang	Keterangan
0,8 – 1,00	Sangat tinggi
0,6 – 0,80	Tinggi
0,4 – 0,60	Cukup
0,2 – 0,40	Rendah
0,0 – 0,20	Sangat Rendah

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan.[59] Teknik pengumpulan data dibedakan menjadi 2 yaitu tes dan non tes. Pengumpulan berupa tes meliputi tes diagnosi, tes formatif, dan tes sumatif. Sedangkan pengumpulan data berupa non tes meliputi skala bertingkat, daftar cek, kuesioner, pengamatan dan wawancara. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti :

1. Observasi

   Obsevasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati secara objek secara tidak langsung. Kegiatan observasi dilakukan dengan bantuan alat yang berupa penggunaan aplikasi *Google Meet* karena pembelajaran dilakukan secara daring. Hal yang dilakukan oleh peneliti dalam observasi ini adalah dengan melihat kesesuaian RPP dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

2. Dokumentasi

[59] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Penelitian Pendidikan,* (Jakarta : Teras, 2009), 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan data dengan cara mencatat data yang diperoleh.[60] Data diperoleh dari bermacam-macam sumber yang berasal dari responden yang diteliti. Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperoleh data dari nilai tes siswa, jumlah siswa, RPP yang digunakan, dan data nama siswa beserta guru yang terlibat dalam penelitian.

3. Tes

Tes adalah teknik pengukuran yang dilakukan dengan memberikan berbagai pertanyaan atau tugas yang harus dijawab oleh responden.[61] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes yang berupa *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran daring *Google Meet.* Data yang diperoleh berupa nilai dari hasil tes yang diberikan.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara yang untuk menelaah, mengelompokkan, dan menafsirkan data dari suatu kejadian yang telah diamati selama penelitian.[62] Dalam penelitian ini peniliti menggunakan teknik analsisis data deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh berupa angka yang dinarasikan dari hasil penelitian yang dilakukan.

Adapun data kuantitatif yang dianalisis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan dalam penelitian ini

[60] Ibid., 60
[61] Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran,* (Bandung : PT. Reamaja Rosdakarya, 2011), 226
[62] Ahmad Tanzeh, Pengantar Penelitian...69

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah rumus *t-test* atau uji t. Untuk menguji t diperlukan adanya persyaratan yang sesuai dnegan karakteristik dari uji t tersebut. Berikut ini uji prasyarat dari uji t :

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk uji normalitas salah satunya adalah dengan cara membandingan nilai *Kolmograv-Smirnov*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan ketentuan sebagai berikut:

   Jika P dari koefisisen K-S $>$ (0.05) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal, sedangkan

   Jika P dari koefisien K-S $<$ (0.05) maka dapat dikatakan data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

   Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan diantara dua sampel atau lebih. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *levene*. Uji homogenitas dihitung dengan bantuan SPSS 26 dengan ketentuan sebagai berikut :

   Jika nilai signifikasi P $>$ (0.05), maka data tersebut homogen

   Jika nilai signifikasi P $<$ (0.05), maka data tersebut tidak homogen

3. Uji *Paired t test*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji *paired t test* adalah uji yang digunakan untuk membandingkan rata-rata grub dengan sampel berpasangan. Sampel berpasangan yang dimaksud adalah sampel dengan subjek yang sama tetapi mendapat perlakuan yang berbeda. Dalam penelitian ini uji *paired t test* dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai Sig. (2-tailed) < (0.05) maka H0 ditolak dan Ha diterima

Jika nilai Sig. (2-tailed) > (0.05) maka H0 diterima dan Ha ditolak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian yang berujudul "Efektifitas Penggunaan *Google Meet* dalam Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo", peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan pada kelas V dengan jumlah siswa sebanyak 18 siswa. Data hasil penelitian yang digunakan berupa hasil belajar siswa yaitu skor *pretest* yang dilakukan sebelum mendapat perlakuan dan skor *posttest* yang dilakukan sesudah mendapat perlakuan.

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Implementasi kegiatan pembelajaran daring dengan menggunakan *Google Meet* dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 04 Januari 2021 sampai hari Rabu tanggal 05 Januari 2021. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada mata pelajaran Tematik yaitu tema 6 "Panas dan Pepindahannya", subtema 1 "Suhu dan Kalor" pada pembelajaran ke-5. Pembelajaran daring dilakukan dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada di *Google Meet*.

Sebelum pembelajaran dimulai, siswa dan guru bergabung dalam *link Google Meet* yang sudah dibuat oleh guru. Guru melakukan absensi sebelum pembelajaran dimulai dengan cara memberikan instruksi kepada siswa untuk menuliskan nama pada kolom *chat* yang ada pada fitur *Google Meet*. Pembelajaran diawali dengan pembiasaan yaitu dengan membaca target

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hafalan surat pendek dan hadist. Hal ini dilakukan sebagai salah satu bentuk evaluasi selama pembelajaran daring. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan didapatkan setelah proses pembelajaran.

Dengan memanfaatkan *Google Meet,* pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang ada di *Google Meet.* Dalam pembelajaran yang berlangsung guru menjelaskan materi dengan bantuan fitur *share screen* yang ada di *Google Meet.* Guru membagikan materi berupa PPT terkait materi yang akan disampaikan. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan *Google Meet*.

Siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan gagasan, pendapat maupun pertanyaan terkait materi yang belum dipahami secara langsung maupun dengan menggunakan fitur papan tulis yang ada di *Google Meet.* Penggunaan aplikasi tersebut dapat membantu siswa dalam berinteraksi dengan guru dan siswa yang lain. Dengan penggunaan *Google Meet* guru juga dapat melakukan evaluasi sikap seperti pada saat siswa menyampaikan pendapat, gagasan maupun menanyakan materi yang belum dipahami.

Implementasi penggunaan *Google Meet* tidak sepenuhnya berjalan dengan baik. Ada beberapa kendala yang dialami siswa, salah satunya adalah keterbatasan signal dan kuota internet saat pembelajaran berlangsung. Ada juga kendala dari beberapa siswa yang belum bisa mengoperasikan *Google Meet* dengan baik. Selain itu kelemahan dari *Google Meet* adalah kualitas gambar dari *share screen* kurang jernih apabila diperbesar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang didapat siswa selama proses pembelajaran. Efektifitas pembelajaran dapat dilihat dari perbedaan hasil *pretest* (sebelum mengunakan *Google Meet*) dengan hasil *posttest* (setelah menggunakan *Google Meet*).

B. Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Uji validitas isi tersebut dilakukan dengan cara menanyakan pendapat para ahli, yaitu guru kelas V SD Al-Islam Plus Krian yaitu Ibu Diandini Tiara, S.Pd, guru kelas IV MIN 1 Bangkalan yaitu Ibu Silviana Sulastri, S.Pd dan guru kelas MI Nurul Huda yaitu Ibu Luluk Nazilah, S.Pd. Selain itu peneliti juga menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2010 untuk memudahkan dalam menghitung uji validitas butir soal *pretest* dan *posttest*. Berikut ini hasil instrumen yang divalidasi :

a. Uji Validitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan dalam penelitian ini yaitu RPP untuk mata pelajaran Tematik, tema 6 subtema 1 pembelajaran ke-5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam penelitian ini divalidasi dengan cara membuat lembar validasi yang diisi dan dikonsultasikan dengan para ahli (validator). Setelah itu peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperbaiki RPP yang sudah diberikan saran dan masukan dari para validator. Berikut ini adalah hasil validasi yang disajikan dalam bentuk tabel :

Tabel 4.1 Saran dan Masukan Validator

Nama Validator	Saran/Masukan
Diandini Tiara, S.Pd	• Komponen alokasi waktu belum tertulis dengan jelas • Tujuan pembelajaran dijabarkan lebih jelas yang akan dicapai
Silviana Sulastri, S.Pd	• Untuk tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian diberi penomoran • Pada kegiatan pembelajaran untuk bagian pendahuluan difokuskan pada kegiatan guru
Luluk Nazilah, S.Pd	• Perbaiki penulisan yang salah • Kegiatan pembelajaran dideskripsikan dengan jelas

Tabel 4.2 Hasil Validasi RPP

Nama Validator	Aspek			Rata-Rata	Keterangan
	Format	Isi	Bahasa		
Diandini Tiara,S.Pd	7	20	9	4	**Valid**
Silviana Sulastri,S.Pd	9	25	10	4,8	**Valid**
Luluk Nazilah,S.Pd	9	20	8	4,1	**Valid**
Rata-Rata Kriteria Kevalidan RPP				**4,3**	**Valid**

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa RPP dikatakan valid karena hasil perhitungan rata-rata dari setiap aspek yaitu 4,3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian RPP dapat digunakan dengan beberapa catatan yang telah diberikan oleh validator.

b. Uji Validitas soal *Pretest*

Latihan Soal *pretest* disusun berdasarkan indikator yang termuat dalam RPP. Soal tersebut divalidasi dengan cara diujicobakan kepada siswa dari sekolah lain, yaitu 10 siswa dari MI Nurul Huda. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2010 :

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Pretest

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Valid	Keterngan
Soal 1	0,87865439	0,632	Sangat Tinggi	**Valid**
Soal 2	0,812676611		Sangat Tinggi	**Valid**
Soal 3	0,98756554		Sangat Tinggi	**Valid**
Soal 4	0,091489355		Sangat Rendah	**Tidak Valid**
Soal 5	0,676230237		Tinggi	**Valid**
Soal 6	0,596399771		Cukup	**Valid**
Soal 7	0,757538978		Tinggi	**Valid**
Soal 8	0,77167869		Tinggi	**Valid**
Soal 9	0,687986787		Tinggi	**Valid**
Soal 10	-0,380122931		Sangat Rendah	**Tidak Valid**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa soal nomer 1 r_{hitung} = adalah 0,87865439 dengan r_{tabel} sebesar 0,632, dengan demikian dapat dikatakan bahwa soal nomer 1 **valid** karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk soal nomor 6 dianggap valid karena rentang validitas **cukup.** Sedangkan untuk soal nomer 4 dan 10 **tidak valid**, maka kedua soal tersebut tidak dapat digunakan dan harus diganti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji Validitas soal *Posttest*

Latihan Soal *posttest* disusun berdasarkan indikator yang termuat dalam RPP. Soal tersebut divalidasi dengan cara diujicobakan kepada siswa dari sekolah lain, yaitu 10 siswa dari MI Nurul Huda. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dengan menggunakan *Microsoft Excel* 2010 :

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Posttest

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Valid	Keterngan
Soal 1	-0,215165741	0,632	Sangat Rendah	**Tidak Valid**
Soal 2	0,678578968		Tinggi	**Valid**
Soal 3	0,76876354		Tinggi	**Valid**
Soal 4	0,671293552		Tinggi	**Valid**
Soal 5	0,765432297		Tinggi	**Valid**
Soal 6	0,645497		Tinggi	**Valid**
Soal 7	0,65768663		Tinggi	**Valid**
Soal 8	-0,263523138		Sangat Rendah	**Tidak Valid**
Soal 9	0,645497		Tinggi	**Valid**
Soal 10	0,671294		Tinggi	**Valid**

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa soal nomer 2 r_{hitung} = adalah 0,678578968 dengan r_{tabel} sebesar 0,632, dengan demikian dapat dikatakan bahwa soal nomer 2 **valid** karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sedangkan untuk soal nomer 1 dan 8 **tidak valid**, maka kedua soal tersebut tidak dapat digunakan dan harus diganti.

2. Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Setelah dilakukan uji validitas, tahap selanjutnya adalah instrumen tersebut dilakukan uji reabilitas. Uji reabilitas digunakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat apakah instrumen tersebut reliabel. Reliabel yang dimaksud disini adalah instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan Microsoft Excel 2010 untuk memudahkan menghitung uji reabilitas. Berikut ini hasil dari uji reabilitas instrumen *pretest* dan *posttest* :

a. Hasil Hitung Uji Reabilitas *Pretest*

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1}\right)\left(\frac{4{,}77-0{,}85}{4{,}77}\right)$$

$$r_{11} = 0{,}91131$$

No.	Nama Siswa	Nilai Butir Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	AWS	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	2
2	BAA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
3	DJ	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
4	GAZ	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	7
5	NFB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
6	NAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
7	NRF	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
8	ZAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
9	NA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
10	RFA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8
rtabel		**0,632**										
rhitung		0,878654	0,812677	0,987566	0,091489355	0,67623	0,596399771	0,757539	0,771679	0,687987	-0,38012293	
Keterangan		**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Tidak Valid**	**Valid**	**Tidak Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Tidak Valid**	
Yang menjawab benar		10	9	10	6	8	9	9	9	9	0	
n		10										
n-1		9										
p		1	0,9	1	0,6	0,8	0,9	0,9	0,9	0,9	0	
q		0	0,1	0	0,4	0,2	0,1	0,1	0,1	0,1	1	
pq		0	0,09	0	0,24	0,16	0,09	0,09	0,09	0,09	0	
sigma pq		0,85										
Varians Skor		4,77										
r11		0,91131										
Kesimpulan		Suatu Instrumen dikatakan reliabel apabila r11 > 0,70. r11 = 0,91131 > 0,70 maka Instruemen Reliabel										

Gambar 4.1 Hasil Uji Reabilitas Pretest

dengan Microsoft Excel

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa hasil hitung reabilitas r_{11} = 0,91131. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai r_{11}> 0,70. Dapat disimpulkan bahwa intrumen *pretest* tersebut bersifat **reliabel** dengan rentang yang sangat tinggi.

b. Hasil Hitung Uji Reabilitas *Posttet*

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{10}{10-1}\right)\left(\frac{2{,}77-0{,}8}{2{,}77}\right)$$

$$r_{11} = 0{,}7901335$$

No.	Nama Siswa	Nilai Butir Soal										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	AWS	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
2	BAA	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
3	DJ	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5
4	GAZ	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
5	NFB	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
6	NAS	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	5
7	NRF	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	8
8	ZAR	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	6
9	NA	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	5
10	RFA	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	7
rtabel		**0,632**										
rhitung		-0,215165741	0,678579	0,768764	0,671293552	0,765432	0,645497	0,657687	-0,263523138	0,645497	0,671294	
Keterangan		**Tidak Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Valid**	**Tidak Valid**	**Valid**	**Valid**	
Yang menjawab benar		9	6	5	9	6	5	8	6	8	8	
n		10										
n-1		9										
p		0,9	0,2	0,5	0,9	0,6	0,5	0,8	0,6	0,8	0,8	
q		0,1	0,8	0,5	0,1	0,4	0,5	0,2	0,4	0,2	0,2	
pq		0,09	0,16	0,25	0,09	0,24	0,25	0,16	0,24	0,16	0,16	
sigma pq		0,8										
Varians Skor		2,77										
r11		0,79013357										
Kesimpulan		Suatu Instrumen dikatakan reliabel apabila r11 > 0,70. r11 =0,79013357 > 0,70 maka Instruemen Reliabel										

Gambar 4.2 Hasil Uji Reabilitas Posttest dengan Microsoft Excel

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa hasil hitung reabilitas r_{11} = 0,7901335. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai r_{11}> 0,70. Dapat disimpulkan bahwa intrumen *posttest* tersebut bersifat **reliabel** dengan rentang yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penyajian Data

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021, yaitu pada bulan Desember 2020 – Januari 2021 pada semester genap. Penelitian ini menghasilkan data yang disajikan pada tebel 4.4. Data tersebut diperoleh dari hasil *pretest* dan *postest* pada mata pelajaran Tematik, yaitu tema 6 subtema 1 pembelajaran ke-5. Pemberian skor *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$S = \frac{\sum R}{Jumlah\ Soal} \text{ x Skor Maksimal}$$

Rumus 4.1 Rumus Skor Tes

Berikut ini disajikan dat hasil belajar siswa yaitu skor *pretest* dan *posttest* pada kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo.

Tabel 4.5 Data Hasil Pretest dan Posttest Tema 6 Subtema 1 Pembelajaran ke-5

No.	Nama Siswa	Nilai *Pretest*	Nilai *Posttest*
1.	ARP	50	80
2.	ARO	50	70
3.	AFC	70	90
4.	AFH	80	90
5.	ANJSP	40	70
6.	DAF	90	100
7.	HPPR	60	90
8.	MBS	40	70
9.	NNA	50	90
10.	NFI	40	80
11.	RAP	90	100
12.	SNAP	50	80
13.	ZSA	60	80
14.	FAPFA	70	80
15.	JYY	80	90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16.	MRF	70	90
17.	KN	60	80
18.	NNII	80	90
Rata-rata		**62,7**	**84,4**

Keterangan :

= Nilai di bawah KKM

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil *pretest* adalah 62,7 dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 40. Sedangkan untuk nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 84,4 dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 70.

4. Analisis Data dan Uji Hipotesis

Tahap selanjutrnya adalah melakukan analisis data dari data yang terkumpul. Data yang digunakan adalah skor *pretest* dan *posttest* yang sudah dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tematik, yaitu tema 6 subtema 1 pembelajaran ke-5 dengan menggunakan *Google Meet* dalam pembelajaran daring. Berikut ini analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Uji Prasyarat T-test

1) Uji Normalitas

Salah satu syarat uji T yaitu uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Data akan diuji dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Data bersdistribusi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

normal apabila nilai signifikasi α > 0,05. Berikut ini hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 26 :

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pre-Test	Post-Test
N		18	18
Normal Parameters[a,b]	Mean	62,78	84,44
	Std. Deviation	16,735	9,218
Most Extreme Differences	Absolute	,166	,227
	Positive	,166	,185
	Negative	-,126	-,227
Test Statistic		,166	,227
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]	,015[d]

a. Test distribution is Normal.

Gambar 4.3 Output SPSS 26 Uji Normalitas Hasil Belajar

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa hasil dari uji normalitas *Kolmogorof Smirnov pretest* dan *posttest* data berdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan uji normalitas hasil *pretest* nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) 0,200 > 0,05 dan hasil *posttest* nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) 0,15 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan *Google Meet* dalam pembelajaran daring keduanya berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Tahap selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pretest dan *posttest* mempunyai varian yang homogen. Berikut ini hasil uji homogenitas menggunakan SPSS 26 :

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest dan Posttest	Based on Mean	8,473	1	34	,006
	Based on Median	6,388	1	34	,016
	Based on Median and with adjusted df	6,388	1	25,082	,018
	Based on trimmed mean	8,316	1	34	,007

Gambar 4.4 Output SPSS 26 Uji Homogenitas Hasil Belajar

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa data hasil belajar siswa memiliki varian yang homogen karena nilai signifikasi > 0,05 yaitu 0,07 > 0,05 sehingga data bersifat homogen.

b. Uji Hipotesis

Setelah melewati uji prasyarat tahap selanjutnya yaitu dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *T-test.* Uji T yang digunakan yaitu uji *Paired T-Test* untuk membuktikan adanya pengaruh efektifitas penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika nilai Sig. (2-tailed) < (0.05) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berikut ini hasil uji *Paired t-test* dengan menggunakan SPSS 26 :

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-21,667	10,432	2,459	-26,854	-16,479	-8,812	17	,000

Gambar 4.5 Output SPSS 26 Uji Paired T-test

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa nilai *sig. (2-tailed)* yaitu 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara efektifitas penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo.

C. Pembahasan

Sebelum instrumen digunakan, peneliti melakukan uji validitas dan uji reabilitas instrumen. Uji validitas instrumen RPP dilakukan dengan bantuan para ahli. Hasil uji validitas RPP dapat dilihat pada tabel 4.2 bahwa RPP dikatakan **valid** karena kriteria kevalidan RPP mencapai 4,3. Kemudian untuk uji validitas dan reabilitas butir soal *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil dari uji validitas *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa butir soal *pretest* yang **valid** yaitu butir soal nomor 1,2,3,5,6,7,8 dan 9 sedangkan untuk butir soal nomor 4 dan 10 **tidak valid.** Untuk butir soal *posttest* yang **valid** yaitu nomor 2,3,4,5,6,7,9,10 sedangkan butir soal yang **tidak valid** yaitu nomor 1 dan 8. Butir soal yang tidak valid harus diganti dan tidak bisa digunakan.

Uji reabilitas *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* denga menggunakan *Microsoft Excel* 2010. Hasil uji reabilitas dapat dilihat pada gambar 4.1 dan 4.2. Untuk hasil uji reabilitas *pretest* didapatkan hasil r_{11} = 0,91131 > 0,70. Dapat disimpulkan bahwa instrumen *pretest* tersebut bersifat **reliabel.** Sedangkan hasil uji reabilitas *posttest* didapatkan hasil r_{11} = 0,7901335 > 0,70. Dapat disimpulkan bahwa intrumen *posttest* tersebut bersifat **reliabel.**

Setelah semua instrumen terbukti valid dan reliabel maka tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu melakukan analisis data. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa mata pelajaran Tematik, tema 6 subtema 1 pembelajaran ke-5 yang berupa skor *pretest* dan *posttest* dari 18 siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo. Sebelum melakukan uji hipotesis peneliti melakukan uji homogenitas dan uji normalitas sebagai syarat untuk melakukan uji hipotesis.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov* dengan bantuan SPSS 26. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar 4.3. Uji normalitas hasil *pretest* nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) 0,200 > 0,05 dan hasil *posttest* nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) 0,15 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* keduanya berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitas dapat dilihat pada gambar 4.4. Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa data hasil belajar siswa memiliki varian yang homogen karena nilai signifikasi > 0,05 yaitu 0,07 > 0,05.

Setelah terpenuhi uji prasyarat tersebut, tahap selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *paired t-test* dengan menggunakan bantuan SPSS 26. Hasil dari uji *paired t-test* dapat dilihat pada gambar 4.5. Hasil dari uji tersebut yaitu nilai *sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat efektifitas penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo.

Efektifitas penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring juga dapat dilihat selama proses implementasi di lapangan. Penggunaan *Google Meet* sangat efektif digunakan dalam pembelajaran daring saat ini. Guru dapat memanfaatkan berbagai fitur yang ada di *Google Meet* seperti *share screen* untuk membagikan materi di layar, kolom *chat* untuk siswa melakukan absensi maupun menyampaikan gagasan, pikiran, dan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu penggunaan *Google Meet* juga dapat dilengakapi dengan audio-visual sehingga dapat memudahkan guru dan siswa dalam berinteraksi di masa pandemi covid-19 saat ini. Guru dapat melakukan evaluasi secara langsung dengan cara mengamati siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan *Google Meet,* guru dapat mengevaluasi sikap spiritual siswa dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran daring. Evaluasi sikap spiritual siswa yang dapat diamati guru adalah pada saat siswa melakukan pembiasaan yaitu ketika membaca target hafalan surat pendek dan hadist. Tidak hanya itu guru dapat mengevaluasi sikap sosial siswa pada saat siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa berinterkasi pada saat tanya jawab dan menyampaikan gagasan terkait materi yang dipelajari.

Tetapi dalam penerapannya penggunaan *Google Meet* masih terdapat kekurangan seperti keterbatasan signal yang dialami siswa sehingga penjelasan dari guru tidak dapat tersampaikan dengan baik, kulitas gambar apabila menggunakan fitur *share screen* kurang jernih apabila diperbesar. Selain itu ada beberapa siswa yang mengalami kendala pada saat mengoperasikan *Google Meet.*

Hasil belajar siswa juga meningkat dengan memanfaatkan *Google Meet* sebagai media pembalajaran daring. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai *pretest* yaitu nilai sebelum diberikan perlakuan dengan rata-rata 62,7 dengan nilai *posttest* yaitu nilai sesudah diberikan perlakuan dengan rata-rata 84,4. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan *Google*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meet efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Implementasi penggunaan *Google Meet* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung. Pengguanaan berbagai fitur yang ada di *Google Meet* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Fitur yang digunakan yaitu *sharescreen* untuk membagikan materi di layar, *white board* yang dapat digunakan untuk memperjelas saat guru memberikan penjelasan berupa tulisan, dan kolom *chat* yang dapat digunakan siswa untuk menuliskan pertanyaan maupun gagasan yang belum dipahami terkait materi yang disampaikan.

Selain itu penggunaan *Google Meet* juga dapat digunakan untuk proses evaluasi sikap siswa, seperti pada saat siswa menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat maupun pertanyaan terkait materi yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian antusias siswa dapat terlihat. Guru juga dapat dengan mudah untuk menilai keaktifan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung.

Efektifitas tersebut juga dapat dilihat dari uji hipotesis dengan uji *paired t-test,* hasil dari uji tersebut yaitu nilai *sig. (2-tailed)* 0,000 < 0,05

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat efektifitas penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo. Selain itu ffektifitas penggunaan *Google Meet* juga dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah menggunakan *Google Meet* yaitu 83% siswa dapat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang didapatkan. Berikut ini implikasi dalam penelitian yang berjudul "Efektifitas Penggunaan *Google Meet* dalam Pembelajaran Daring terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Al-Islam Plus Krian Sidoarjo" :

1. Adanya efektifitas penggunaan *Google Meet* dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat memberikan informasi kepada siswa, guru, dan pihak sekolah sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari perbedaan skor *pretest* dan *posttest* siswa.
2. Dalam penelitian ini menunjukkan adanya efektifitas penggunaan *Google Meet* dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa, maka *Google Meet* dapat dijadikan media pembelajaran yang interaktif dalam pembelajaran daring. Media tersebut dapat dimanfaatkan dengan maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami peneliti. Berikut ini beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Waktu penelitian sangat singkat karena adanya pandemi covid-19.
2. Pembelajaran tidak dapat dilaksanakan dengan maksimal karena kegiatan pembelajaran hanya dilakukan 1 jam untuk membahas semua materi dalam 1 pembelajaran.
3. Dalam proses pengambilan data berupa hasil belajar yang diberikan kepada responden terkadang tidak menunjukkan hasil yang sebenarnya karena dalam penerapan pembelajaran daring siswa masih dibantu oleh orang tua dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

D. Saran

Berikut ini saran yang dapat peneliti sampaikan sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan :

1. Bagi guru, diharapkan media *Google Meet* dapat dijadikan refrensi dalam kegiatan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 saat ini.
2. Bagi siswa, diharapkan dengan penggunaan *Google Meet* siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran daring yang dilakukan. Selain itu siswa harus lebih aktif dalam mengemukakan pendapat selama pembelajaran berlangsung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bagi peneliti dan peneliti selanjutnya, diharapkan agar lebih mengembangkan lagi media pembelajaran daring yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Sobron. (2020) "Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV". *Jurnal Inovasi Penelitian. Vol.3. No.3* (hlm. 270)

Angel, Firmina. (2017) "*Teori Belajar dan Pembelajaran*". Yogyakarta : CV Budi Utama

Anonim. (2021). "Google". https://id.wikipedia.org/wiki/Google diakses pada tanggal 20 Januari 2021 Pukul 14.14

Anonim. (2021). "Google Meet". https://id.wikipedia.org/wiki/Google_Meet diakses pada tanggal 01 Januari 2021 pukul 11.38

Arifin, Zainal. (2011)."*Evaluasi Pembelajaran".* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Astini, Suni. (2020). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Lampuhyang Vol 11. No.2* (hlm. 1)

Bungin, Burhan. (2005). "*Metode Penelitian Kuantitatif*". Jakarta : Kencana

Darmawan,Yuda.(2019). "*Penggunaan Aplikasi Google Meet dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika*". (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Efendi, Albert (2020). "*Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*". Jawa Tengah : CV Sarnu Untung

Eko, Meiyanto. (2012). "Jenis-jenis Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi". *Jurnal Telematika. Vol. 9. No. 1.* (hal. 33)

Fitri, Mustika. (2020). "Efektifitas Pembelajaran Daring Berbasis Media Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar", *Journal of Science and Sosial Research. Vol. 3. No. 1,* (hlm. 75)

Fitriyani, Yani. Irfan Fauzi. (2020). "Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19". *Jurnal Kependidikan. Vol.6. No.2* (hlm. 167)

Fuzan. Fatkhul Arifin. (2019). "The Effectiveness of Google Meet Media on The Students Learning Out of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department". *Jurnal Pendidikan Guru MI. Vol.6. No.2* (hlm. 272)

Gusty, Sri. (2020). "*Belajar Mandiri Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*". (Jakarta : Yayasan Kita Menulis)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Heniati, Farah . (2020). "Efektifitas Pembelajaran Google Meet Terhadap Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Matematika*. *Vol.3. No. 1*, (hlm.66)

Ibnu, Trianto. (2017). "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual". Jakarta : Kencana

Indonesia. (2003). "Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional" UU No. 20

Kurnia, Shinta. (2011). "*Efektifitas E-Learning sebagai Media Pembelajaran Mata Pelajaran TIK Kelas XI di SMA Negeri Depok*". Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Makruf, Imam. (2019). "*Penilaian Kurikulum 2013*". Surakarta : IAIN Surakarta.

Matondang, Zulkifli. (2019). "*Evaluasi Hasil Belajar*". Jakarta : Yayasan Kita Menulis

Mawardi, Lubis. (2008). "*Evaluasi Pendidikan Nilai*". Bengkulu : Pustaka Belajar

Miarso, Yusuf Hadi. (2004). "Menyemai Benih Teknologi Pendidikan". Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP

Pandu, Hendrik.(2020). "*Sekolah Dalam Jaringan*". Surabaya : Scopindo Media Pustaka

Rahmawati, Afifatu. (2015). "Efektifitas Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol. 2. No. 1* (hlm.15)

Ramadhani, Mawar. (2012). "*Efektifitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pembelajaran TIK terhadap Hasil Belajar Siswa*". Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Roni, Acep, (2020). *"*Efektifitas Impelemtasi Google Meet sebagai Media Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang*", Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. Vol.6. No.1* (hlm. 4)

Saadi, Fransiska. (2013). "*Peningkatan Efektivitas Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Media Tepat Guna SDN 02 Toho". Pontianak* : Universitas Tanjungpura

Salamadian. (2020). "10 Teknik Pengambilan Sampel". https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/, diakses pada 07 November 2020 pukul 13.27

Sanjaya, Ridwan. (2020). "*Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*". Semarang : Universitas Katolik Soegajipranata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sawir, Muhammad. (2020). " *Teori Efektifitas*". Yogyakarta : CV Budi Utama

Siregar, Eveline. (2010). "*Teori Belajar dan Pembelajaran*". Bogor : Ghali Indonesia

Siyoto, Sandu. "*Dasar Metodologi Penelitian*". Yogyakarta : Literasi Media Publishing.

Tanzeh, Ahmad. (2009). "*Pengantar Penelitian Pendidikan*". Jakarta : Teras

Tarjo. (2019). "*Metode Penelitian".* Yogyakarta : CV Budi Utama

Walinda. (2019)." *Pengaruh Penggunaan Google Meet sebagai Media Pembelajaran".* Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta

Yasin, Sulchan. (1995). "*Kamus Pintar Bahasa Indonesia*". Surabaya : Amanah

Link

Pembelajaran dengan *Google Meet* : https://meet.google.com/fwx-gmsp-mwz

Soal *Pretets* : https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdhHrElxeIRgZNUe2bP0B_xVV5q_RACMciKlH48hYlwpm9jfA/viewform?usp=sf_link

Soal *Posttets* : https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLScurB5POMSxF3hhPLizsSs8XYZfckxxxLyfpn-j9qk5rc3aiA/viewform?usp=sf_link

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id